
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF POP UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA GUGUS 3 KECAMATAN BANYUPUTIH TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nur Holisa¹, Vidya Pratiwi² dan Mory Victor Febrianto³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo
holisanur231@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan pop-up book sebagai media pembelajaran interaktif berdampak pada kemampuan menyusun siswa kelas 4 gugus 3 kecamatan Banyuputih dalam menulis teks narasi, karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang relevan selama proses pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya kemampuan menulis teks narasi para siswa.

Penelitian ini adalah quasi-eksperimen. Penelitian ini melibatkan 21 siswa dari kelas IV SD Negeri 4 Sumberanyar sebagai kelas eksperimen dan 18 siswa dari kelas IV SD Negeri 6 Sumberwaru sebagai kelas kontrol. Sampel diambil secara acak. Tes kemampuan menulis siswa digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Hipotesis yang disarankan diuji dengan uji-t, dengan hasil T_{hitung} 7,19 dan T_{tabel} 2,02, sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks narasi berbeda ketika mereka diajarkan menggunakan media pembelajaran interaktif pop up book dan ketika mereka diajarkan tanpa menggunakan media tersebut.

Kata kunci: Media pembelajaran interaktif, pop up book, Kemampuan menulis, teks narasi, mata pelajaran bahasa indonesia.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the use of pop-up books as interactive learning media has an impact on the ability of students in class 4 cluster 3 Banyuputih sub-district to write narrative texts, due to the lack of use of relevant learning media during the learning process, which has an impact on the low ability to write narrative texts of students.

This study was a quasi-experimental study. This study involved 21 students from class IV of SD Negeri 4 Sumberanyar as the experimental class and 18 students from class IV of SD Negeri 6 Sumberwaru as the control class. The sample was taken randomly. The students' writing ability test was used to collect research data.

The suggested hypothesis was tested using a t-test, with the results of $T_{count} 7.19$ and $T_{table} 2.02$, so H_0 was rejected. Based on these data, it can be concluded that students' abilities in writing narrative texts are different when they are taught using interactive learning media pop up books and when they are taught without using the media.

Keywords: *Interactive learning media, pop up book, writing skills, narrative text, Indonesian language subjects.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk perkembangan anak-anak di sekolah dasar. Oleh karena itu, perkembangan pendidikan sangat penting untuk berbagai ilmu pengetahuan, salah satunya adalah mengikuti perkembangan kemampuan menulis dan membaca seseorang sepanjang zaman. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan inovatif, seperti penggunaan media interaktif untuk meningkatkan proses belajar-mengajar, dapat memberikan kontribusi besar pada kemampuan siswa untuk menulis narasi. Mengembangkan metode seperti ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, bukan hanya dengan menggunakan teknologi tetapi juga dengan menggunakan metode media pembelajaran yang banyak melibatkan indera siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis teks narasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi. Bahasa, bersama dengan ilmu lain, sangat penting untuk kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia dengan benar. Materi yang diberikan harus dirancang semenarik mungkin agar siswa tertarik dan ingin belajar dengan sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran, yaitu menulis teks narasi.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 4 Sumberanyar, peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis teks narasi, guru hanya menggunakan pendekatan ceramah. Dari 21 siswa di kelas IV, hanya 3 yang dapat menulis teks narasi dengan baik. Ini disebabkan oleh kurangnya ketertarikan siswa terhadap menulis. Beberapa alasan dapat berupa siswa tidak memahami materi, tidak tertarik dengan topik teks narasi, bosan dengan tugas yang harus diselesaikan, atau tidak memiliki gagasan atau ide untuk teks narasi. Pembelajaran di sekolah tidak efektif, tidak menyenangkan, atau tidak memfokuskan perhatian siswa. Mayoritas siswa hanya mendengarkan tetapi tidak memahami materi saat diberi tugas menulis teks narasi. Oleh karena itu, guru harus menggunakan pendekatan yang menarik agar siswa tertarik dan memiliki banyak ide untuk menulis teks narasi. Guru terus menggunakan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah, seperti buku tematik, foto, dan benda-benda yang ada di sekitar siswa. Ini membuat proses pembelajaran terkesan membosankan dan guru menggunakan media dengan kurang variatif.

Penggunaan buku pop up interaktif dapat membantu guru mengaitkan kemampuan menulis dengan materi teks narasi dalam situasi dunia nyata. Dengan demikian, siswa akan terdorong untuk menulis teks narasi menggunakan media pop

up sesuai dengan kreativitas mereka. Sebagaimana dijelaskan oleh Puspita (2019:7), menulis adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan pemikiran, perasaan, pengalaman, dan elemen lainnya melalui tulisan. Salah satu tujuan metode ini adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis, yang sangat penting untuk dikembangkan. Namun, yang terjadi selama proses belajar-mengajar adalah kurangnya keinginan siswa untuk menulis. Siswa mungkin tidak tertarik untuk menulis materi yang disampaikan, malas menulis topik yang belum mereka pahami, atau tidak memahami metode pembelajaran. Teks narasi, menurut Mashud (2019: 25), adalah teks yang menceritakan suatu peristiwa dalam urutan waktu yang jelas. Tidak banyak media yang digunakan dalam pembelajaran menulis dan hasilnya belum optimal. Menurut Joko Muktiono dalam Umam et al. (2019), yang menjelaskan bahwa Pop Up Book adalah buku yang memiliki tampilan gambar yang dapat ditegakkan, indah, dan dapat bergerak, penggunaan media visual tiga dimensi merupakan salah satu cara untuk menangani masalah tersebut. Begitu juga dengan Pop Up Book, setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan.

Rumusan Masalah

Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 Gugus 3 Kecamatan Banyuputih?" berdasarkan latar belakang di atas.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku pop-up sebagai media pembelajaran interaktif berdampak pada kemampuan siswa kelas 4 Bahasa Indonesia gugus 3 menulis narasi.

KAJIAN PUSTAKA Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Muinnah (2019 : 6), "Media merupakan sebuah alat atau sarana penunjang yang dapat digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik".

Menurut Rusman dalam (Rosmita, 2020:15) Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa baik interaksi langsung seperti tatap muka maupun interaksi secara tidak langsung menggunakan media pembelajaran.

Menurut (Hamid, et al., 2020) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Interaktif adalah sifat atau karakteristik dari suatu sistem atau proses yang melibatkan interaksi dua arah atau saling berhubungan antara pengguna atau peserta dengan media atau lingkungan yang digunakan.

Media pembelajaran interaktif merupakan sarana yang dapat meningkatkan interaksi siswa dengan materi pembelajaran. media pembelajaran interaktif adalah alat bantu maupun benda yang bertujuan dapat memudahkan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai materi yang disampaikan dan memiliki interaktifitas dengan penggunanya.

Menurut Ningtias *et al.* (2019:116) media *Pop Up Book* adalah rekayasa kertas berwujud tiga dimensi dengan tampilan materi pembelajaran yang diilustrasikan menggunakan gambar.

"Kemampuan" berasal dari kata "mampu", yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti "kuasa" atau "sanggup melakukan sesuatu". Kemampuan didefinisikan sebagai "kesanggupan, kecakapan, kekuatan" dan merujuk pada kapasitas seorang siswa untuk melakukan sesuatu. Kemampuan, juga dikenal sebagai potensi, adalah sesuatu yang dimiliki siswa.

Sebagaimana dijelaskan oleh Puspita (2019:7), menulis adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan pemikiran, perasaan, pengalaman, dan elemen lainnya melalui tulisan.

Menurut Finoza (dalam Kartini, 2018: 11), karangan narasi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan, mengisahkan, atau merangkaikan tindakan manusia dalam urutan kronologis atau waktu. Gorys Keraf (Anggi Purwa Nugraha, 2018) menyatakan bahwa teks narasi adalah jenis wacana yang bertujuan untuk menjelaskan dengan jelas kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu waktu tertentu.

Menurut Rusman dalam (Rosmita, 2020:15) Pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung (misalnya, tatap muka) maupun secara tidak langsung (misalnya, melalui media pembelajaran).

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dan tulis sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, minat, dan lingkungan belajar mereka. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan sesuai dengan etika yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah *quasi experiment* karena karena tidak semua variabel dalam kondisi eksperimen dapat diatur atau dikontrol secara menyeluruh, penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol post-test saja. Rancangan ini bertujuan untuk membuat dua kelompok dipilih secara acak. Sementara kelompok kedua tidak menerima tindakan (*treatment*), kelompok kedua tidak menerima tindakan (*treatment*). Setelah pembelajaran selesai, kelompok tersebut diukur.

Variabel terikat dan variabel bebas adalah dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Kemampuan menulis narasi adalah variabel terikat di kelas IV, sementara penerapan media pembelajaran interaktif pop up book adalah variabel bebas. Perlu dilakukan observasi, wawancara, dan tes untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan daftar periksa untuk mencatat dan mengukur variabel yang ditemukan selama pengamatan. Fokus penelitian ini adalah mata pelajaran bahasa indonesai untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi.

Setelah itu, peneliti akan menguji kemampuan menulisnya dengan memberikan tugas teks narasi dalam buku pop up untuk menguji kemampuan mereka menulis teks narasi. Setelah itu, peneliti akan menguji kemampuan mereka menulis teks narasi dengan menggunakan salah satu media dari buku pop up. Setelah menggunakan media pop up book, siswa diminta untuk membuat pop up book mereka sendiri dan menulis cerita pada gambar yang tidak fiksi. Setelah pekerjaan selesai, analisis akan dilakukan untuk mengetahui hasil pekerjaannya dari awal hingga akhir. Analisis ini akan mengumpulkan data dari tiga soal esai yang menggunakan media pop up buku. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memeriksa instrumen penelitian ini. Para ahli diminta untuk memeriksa dan menilai alat yang dibuat oleh peneliti untuk melakukan uji validasi penelitian ini. Alat dianggap memiliki reliabilitas jika koefisien

reliabilitasnya lebih besar atau sama dengan 0,70. Untuk memenuhi persyaratan analisis penelitian ini, uji normalitas dan homogenitas digunakan. Jenis uji yang disebut uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis temuan penelitian tertentu. Validitas hipotesis ditentukan dengan uji t. Dalam kasus di mana thitung lebih besar dari ttabel, ho ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian eksperimental ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penerapan media pembelajaran interaktif pop up book dan kemampuan menulis teks narasi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV di gugus 3 Kecamatan Sumberanyar. Siswa dari SD Negeri 4 Sumberanyar berpartisipasi dalam kelas eksperimen, dan siswa dari SD Negeri 6 Sumberwaru berpartisipasi sebagai kelas kontrol. Kemampuan untuk menulis teks narasi adalah variabel terikat, sedangkan penerapan media pembelajaran interaktif pop up book adalah variabel bebas.

Di kelas IV SD Negeri 4 Sumberanyar, yang terdiri dari 21 siswa, tes terdiri dari tiga soal yang akan diuji: uji validitas untuk menentukan relevansi soal dan uji reliabilitas untuk menentukan kepercayaan bahwa instrumen atau pertanyaan penelitian dapat terus memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Hasil uji validitas dan reliabilitas soal ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Soal

NO	Rtabel	Rhitung	Kesimpulan
1	0,423	0,923	VALID
2	0,423	0.780	VALID
3	0,423	0.196	VALID

Berdasarkan analisis uji validitas instrumen soal IPAS yang dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2021. Hasil dari total tiga soal yang diuji, yang merupakan tiga soal yang valid. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Jika Thitung lebih besar dari 0,70, kesimpulan itu reliabel, dan jika Thitung kurang dari 0,70, kesimpulan itu tidak reliabel.

Berdasarkan lampiran reliabilitas, kita menemukan nilai reliabilitas sekitar 0,86, yang berarti bahwa data bersifat reliabel. Setelah perlakuan dengan media pop up book selesai, data akhir uji hipotesis diuji menggunakan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas data dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi 5% disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Soal

Kelompok	Hasil	N	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Eksperimen	Post -test	21	0,165	0,173	Berdistribusi Normal
Kontrol	Post-test	18	0,101	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki hasil belajar yang baik baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, diperoleh nilai Lhitung sebesar 0,101 dan nilai Ltabel sebesar 0,200, sehingga sampel memiliki sebaran normal tanpa menggunakan media pembelajaran interaktif pop up book.

Tabel 3. Uji Homogenitas Soal

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
Rata – rata	74	62
Varian	12,93	28,82
N	21	18
DF (n-1)	20	17
Fhitung	0,45	
Ftabel	2,23	

Menurut data dari tabel di atas, kriteria uji homogenitas diterima jika Fhitung < Ftabel. Jika nilai Fhitung (0,45) lebih rendah dari Ftabel (2,23), maka data dianggap homogen atau H0 ditolak.

Tabel 4. Uji Hipotesis Soal

Kelompok	N	Rata Rata	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
Eksperimen	21	74	7,19	2,02	Signifikan
Kontrol	18	62			

Tabel Uji Hipotesis Independen Sampel menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 7,19 lebih besar dari 2,02, yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan pop up book sebagai media pembelajaran interaktif pada siswa kelas IV yang telah diajarkan dengan kemampuan menulis teks narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Gugus 3 Kecamatan Banyuputih memiliki pengaruh signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Pop Up Book mempunyai keunggulan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan minat siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang ditulis. Untuk menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran, yang dapat menjadi daya tarik dan mendorong siswa untuk berpartisipasi. Media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil yang diperoleh siswa. Media diperlukan selama proses pembelajaran karena dengan menggunakannya, minat siswa untuk mengetahui informasi yang tersedia akan meningkat. Selain itu, penggunaan media akan melibatkan indera siswa dan memungkinkan mereka untuk menguasai pembelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan kelebihan buku pop up, penelitian menunjukkan bahwa media pop up berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk menulis teks narasi dengan adanya aktivitas dan kreativitas. Ini karena dengan memberi siswa media baru, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih tertarik untuk mengikuti instruksi guru. Dengan demikian, kelas menjadi lebih baik, proses pembelajaran berjalan lancar, dan hasil yang diperoleh juga lebih baik. Oleh karena itu, temuan penelitian sangat sesuai dengan keadaan di sekolah saat ini, termasuk kekurangan media, kesulitan menulis, dan suasana pembelajaran yang tidak menyenangkan karena tidak ada strategi dan

bantuan media selama proses pembelajaran. Siswa juga kurang tertarik untuk menulis dan tidak mau menulis materi saat diberi tugas atau disampaikan. Guru juga menghadapi kesulitan untuk mengkondisikan materi.

LUARAN YANG DICAPAI

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literatur akademik, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, dengan menggunakan media pembelajaran interaktif pop up book.

TEMUAN PENELITIAN

Hasil utama dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif pop up book menunjukkan kemampuan menulis yang signifikan pada materi teks narasi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa media pembelajaran interaktif pop up book. Ini ditunjukkan dengan membandingkan nilai setelah tes antara kelompok eksperimen dan kontrol; kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi.
2. Penggunaan media pembelajaran interaktif *pop up book* menekankan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis teks narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama di kelas IV.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian dan analisis data yang berkaitan dengan ketentuan pengambilan keputusan, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku pop up memiliki dampak yang signifikan terhadap perlakuan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN 4 Sumberanyar di Kecamatan Banyuputih. Siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa buku pop up pada semester Genap tahun pelajaran 2023–2024 memiliki nilai thitung lebih besar dari ttabel. Dengan kata lain, penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan buku pop up memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan.

Dengan demikian, media pembelajaran interaktif pop up book lebih efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, penggunaan yang tidak efektif ini terutama berlaku untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain itu, penulis menyadari bahwa banyak pihak memberikan bantuan, bimbingan, arahan, saran, dan dorongan untuk menyelesaikan jurnal ini. Penulis berterima kasih kepada Ibu Vidya Pratiwi, M.Pd., yang bertindak sebagai dosen pembimbing pertama, dan bapak Mory Victor Febrianto, M.Pd.I., yang bertindak sebagai dosen pembimbing kedua. Selain itu, Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo, yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian dan penulisan jurnal ini, patut diterima.

REFERENSI

- Alviolita, NW, dan Huda, M. Buku Pop Up Media dalam Pembelajaran Bercerita. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 7(1), 49–57.
- Arsyad Azhar, 2019: Media Pembelajaran, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, h. 3.
- Anggi, P.N., Zulela, M., dan Totok, B. (2018) menemukan hubungan antara keterampilan menulis narasi dan minat membaca. Jurnal pendidikan dasar Indonesia, volume 2, nomor 1, halaman 9–29.

-
- Dewi, Murtinugraha, & Arthur (2018). membuat media pembelajaran interaktif untuk mata kuliah teori dan praktik plambing di program studi s1 pvkb unj. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 7(2), 25–34.
- Hidayah, Wahyuni, dan Hasnanto (2020). Mengembangkan Media Pembelajaran Berseri Berbasis Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Skill: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59-66.